

PENGURUS PUSAT PBSI
TECHNICAL DELEGATE CABOR BULUTANGKIS



RAPARNAS BAPOR KORPRI
PANGKAL PINANG, 1 - 3 NOP 2018



PENGURUS PUSAT PBSI
TECHNICAL DELEGATE POPNAS KORPRI 2017

PENDAHULUAN

- ❑ Pengurus Pusat PBSI berdasarkan permintaan PP BAPOR KORPRI akan membantu pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional Korp Pegawai Republik Indonesia tahun 2019 yang akan dilaksanakan di Kepulauan Bangka Belitung
- ❑ Dalam rangka persiapan dan koordinasi pra pelaksanaan kegiatan, maka Pengurus Pusat PBSI memberikan penugasan sebagai Narasumber kepada saya Sarjono (Kasubid Turmanen).

PANITIA PELAKSANA

- Panitia Pelaksana Popnas Korpri ditunjuk oleh PP Bapor Korpri.
- Tim Keabsahan ditunjuk oleh Bapor Korpri
- Referee yang memimpin Kejuaraan adalah Referee yang ditunjuk oleh PBSI berdasarkan permintaan dari Bapor Korpri.
- Wasit yang memimpin pertandingan adalah Wasit yang ditunjuk oleh PBSI berdasarkan permintaan dari Bapor Korpri.

KETENTUAN UMUM

- Peraturan permainan/pertandingan menggunakan peraturan PBSI dan peraturan khusus untuk Pornas Korpri.
- Panitia Pelaksana Cabor Bulutangkis hanya mempertandingkan pemain/atlet yang sudah diverifikasi dan disahkan oleh Keabsahan Panitia Pusat Pornas Korpri.
- Referee berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan.
- Referee menentukan Seeded dan melaksanakan Undian yang akan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan
- Wasit dapat membatalkan keputusan Hakim Garis (Over Rule).
- Keputusan Wasit yang memimpin pertandingan mengikat.

KETENTUAN PAKAIAN DAN SHUTTLECOCK

- Pemain harus berpakaian olahraga bulutangkis yang sopan, warna bebas dan tidak diperkenankan memakai kaos Perkumpulam Bulutangkis (klub).
- Ketentuan iklan, logo, dan sponsor mengikuti ketentuan Panitia Pornas Korpri dan atau PBSI.
- Shuttlecock yang digunakan disediakan dan diatur oleh panitia Pornas Korpri

KETENTUAN SCORE DAN INTERVAL

1. Pertandingan menggunakan score 3 x 21 (Rally Point) dengan prinsip the best of three games.
2. Apabila kedudukan 20 sama, maka yang memperoleh 2 angka berturut sebagai pemenang.
3. Apabila kedudukan 29 sama, maka yang mencapai angka 30 sebagai pemenang.
4. Apabila telah mencapai score 11 pemain berhak istirahat tidak melebihi 60 detik.
5. Antara game pertama dan kedua atau antara game kedua dan ketiga (jika ada) pemain berhak istirahat tidak melebihi 120 detik.
6. Pelatih boleh memberikan instruksi dengan kata-kata atau isyarat pada saat shuttle not in play.

KETENTUAN CIDERA

1. Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu khusus untuk perawatan pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
2. Apabila terjadi pendarahan pada atlet, maka diberikan waktu untuk menghentikan pendarahan tersebut.
3. Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin referee.

KETENTUAN PERTANDINGAN

1. Peserta harus sudah hadir di tempat pertandingan 30 menit sebelum jadwal pertandingan.
2. Peserta wajib mengetahui tempat dan waktu bertanding.
3. Peserta yang belum dipanggil untuk bertanding tidak diperkenankan memasuki lapangan.
4. Pemain yang memperoleh giliran bertanding setelah dipanggil 3 (tiga) kali dalam waktu 5 (lima) menit dari jadwal pertandingan tidak hadir, dinyatakan kalah (WO).
5. Jadwal yang tercantum dalam buku atau pengumuman acara menjadi pedoman untuk dimulainya pertandingan.
6. Bila terjadi gangguan, *referee* berhak menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat lain dengan meneruskan angka yang telah dicapai.

JENIS PERTANDINGAN

❑ PERORANGAN (INDIVIDUAL)

Kelompok yang dipertandingkan adalah 5 (lima) partai, yaitu :

1. Tunggal Putra
2. Tunggal Putri
3. Ganda Putra
4. Ganda Putri
5. Ganda Campuran

Pertandingan menggunakan sistim gugur

Jika minimal peserta kurang dari 8 di masing-masing partai tidak dipertandingkan

Kuota masing-masing kementerian Lembaga adalah 1 Tunggal Putra/putri, 1 Ganda Putra/Putri dan 1 Ganda Campuran

JENIS PERTANDINGAN

❑ BEREGU PUTRA /PUTRI

Kelompok yang dipertandingkan adalah 3 (tiga) partai, yaitu :

1. Ganda usia bebas
2. Ganda total usia 80 tahun minimal usia 40 thn kelahiran tahun 1979 atau sebelumnya
3. Ganda total usia 100 tahun minimal usia 50 thn kelahiran tahun 1969 atau sebelumnya
4. Pertandingan menggunakan sistim setengah kompetisi/group
5. Jika peserta minimal kurang 4 regu di masing-masing regu tidak dipertandingkan
6. Jika jumlah peserta lebih dari 32 maka sistim pertandingan menggunakan sistim gugur

Untuk peserta beregu tidak diperbolehkan bermain rangkap dan Kuota pemain minimal 6 orang dan maximal 10 orang masing-masing provinsi.

KETENTUAN BEREGU

1. Peserta tidak boleh merangkap pada partai lain yang dipertandingkan.
2. Pertandingan babak pertama menggunakan sistem setengah kompetisi dalam pool.
3. Dalam pertandingan setengah kompetisi dalam pool tidak dibenarkan memberikan kemenangan WO.
4. Apabila memberikan kemenangan WO maka pertandingan yang telah dilakukannya dianulir (dianggap tidak ada), yang belum dilakukan dibatalkan.
5. Babak kedua dan seterusnya menggunakan sistem gugur.
6. Juara I masing-masing pool berhak maju ke babak berikutnya.
7. Pemenangnya maju ke babak berikutnya memperebutkan Juara 1, 2 dan 3 bersama (Juara, Finalis dan Semifinalis).

PENENTUAN RANKING POOL (BEREGU)

1. Regu yang mendapat kemenangan pertandingan (*Tie*) terbanyak menduduki peringkat tertinggi dan seterusnya secara berurutan.
2. Apabila ada 2 (dua) regu mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan/bertanding menduduki peringkat lebih tinggi.
3. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka peringkat ditentukan oleh kemenangan partai pertandingannya (*match*).
4. Apabila ada 2 (dua) regu mempunyai kemenangan partai pertandingan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
5. Apabila ada 3 (tiga) regu mempunyai kemenangan partai pertandingan sama, maka penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih game.

6. Apabila ada 2 (dua) regu yang mempunyai selisih game yang sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
7. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang mempunyai selisih game yang sama, penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih poin.
8. Apabila ada 2 (dua) regu yang mempunyai selisih poin yang sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
9. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang mendapat kemenangan pertandingan yang sama, kemenangan partai pertandingan yang sama, selisih game yang sama, dan selisih poin yang sama, maka penentuan peringkat dilakukan dengan undian.

KETENTUAN PROTES DAN LAIN - LAIN

Protes

1. Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan.
2. Protes yang menyangkut non teknis tidak dilayani.

Lain - Lain

1. Medali dan Piagam kejuaraan diberikan kepada juara/pemenang ke 1, 2 dan 3 bersama (Juara, Finalis dan Semifinalis).
2. Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian.

TERIMA KASIH

